

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Uraian dalam bab II adalah deskripsi dari paparan secara umum tentang obyek dan wilayah yang relevan dengan topik penelitian. Deskripsi objek penelitian tentang sepeda polygon disuatu komunitas gowes akan dibahas lebih jelas pada bab II sebagai berikut :

A. SEJARAH POLYGON

Pengembangan sumber daya manusia dan berbagai hal teknis telah mengisi tahun-tahun perjalanan POLYGON sebagai salah satu merek sepeda kelas dunia. Sepeda POLYGON selalu memberikan kinerja optimal bagi pengendaranya dan ini merupakan esensi terpenting dalam bersepeda.

Polygon sebuah karakter, sebuah nama adalah sebuah identitas. Nama akan menjadi suatu bagian terpenting dari karakter sepeda yang juga akan mewakili jati diri pengendaranya. Identitas itu pula yang menjelma dalam sebuah nama POLYGON.

Awal berdiri POLYGON telah memiliki visi jangka panjang menjadi pemain kelas dunia. Bermula tahun 1989 dari satu kawasan kecil yang namanya tak banyak dikenal orang, Wadungasih Sidoarjo – Jawa Timur, sebuah pabrik sepeda didirikan dengan tekad besar menembus pasar internasional (www.swa.co.id). Sejak berdiri hingga kini, jutaan sepeda telah diekspor ke 5 benua dengan tujuan ekspor lebih dari 50 negara.

Pengembangan suatu usaha dalam kancah persaingan global memerlukan pondasi yang kuat dalam banyak segi. Berpijak dari dasar itulah maka dipilih nama POLYGON untuk sepeda terbaik bagi dunia. POLYGON dalam arti harafiahnya berarti ‘segi banyak’ dipandang pantas untuk menyanggah karakter sebuah produk nasional menuju ketatnya pasar internasional.

Semua segi itulah yang telah dan terus dibangun POLYGON dengan berpijak pada 4 pilar utama: technology, quality, craftsmanship, dan support. Inilah sebuah sosok yang terus dan akan terus berkembang, demi menggapai lebih banyak lagi prestasi di kancah internasional.

B. LOGO POLYGON



Gambar 2. 1

(www.polygoncycle.com)

C. CONTACT POLYGON

Alamat Polygon yang dapat dihubungi :

HOTLINE INFORMATION

Jakarta : (021) 7073 9975,

Surabaya : (031) 894 2093

Email : polygon@polygoncycle.com

Web : www.polygoncycle.com

Twitter : @polygonbike

D. PARTNER POLYGON

Polygon juga berkerja sama dengan beberapa organisasi dalam negeri maupun luar negeri yang antaranya adalah tour de East Java, Rodalink, Bike To Work Indonesia dan Shimano yang akan dijelaskan sebagai berikut (www.Polygon.com) :

1. Tour de East Java adalah institusi yang bergerak dalam bidang pengembangan wisata yang berada di daerah Jawa timur dan dibawah naungan Departemen Wisata dan Budaya selain itu Tour de East Java juga bergerak dalam bidang *sport*, dan menjadi media untuk mengembangkan pariwisata Jawa Timur agar dikenal Internasional.



GAMBAR 2.2

(www.polygoncycle.com)

2. Rodalink adalah peritel yang menyediakan produk sepeda, komponen, aksesoris dan perlengkapannya seperti frame sepeda atau kerangka *body* sepeda, tempat minum, helm, sarung tangan, *jersey* dll. Rodalink melalui jaringan outlet yang dikelola dengan sistem manajemen ritel modern. Rodalink juga merupakan distributor resmi untuk berbagai merek yang telah terkenal di dunia, seperti: Colnago, Dahon, Tern, Marin, Shimano,

Cat Eye, Topeak, Zefal, Camelbak, Limar, Fizik, Schwalbe, Thule. Sejak tahun 1997, RODALINK selalu melayani kebutuhan konsumen yang berkaitan dengan olah raga dan kegiatan bersepeda. RODALINK menyediakan produk secara lengkap, asli, bergaransi, dan berkualitas. Semua produk di RODALINK dijual dengan harga yang terpercaya dan didukung dengan pelayanan yang profesional dan pengetahuan teknis yang tepat.



GAMBAR 2.3

(www.polygoncycle.com)

3. Shimano adalah perusahaan ritel berdiri pada bulan Januari tahun 1940 bergerak pada bidang distribusi alat pancing ikan dan sepeda yang berada di Jepang.



GAMBAR 2.4

(www.polygoncycle.com)

4. Bike To Work Indonesia adalah sekelompok penggemar kegiatan sepeda gunung yang tergabung dalam Komunitas Jalur Pipa Gas (JPG) yang memiliki semangat, gagasan dan harapan akan terwujudnya udara bersih di perkotaan, lahirlah KOMUNITAS PEKERJA BERSEPEDA (Bike-to-

Work Community) yang kemudian menggagas kampanye pertama penggunaan sepeda ke tempat kerja pada 6 Agustus 2004.



GAMBAR 2.5

(www.polygoncycle.com)

E. PRODUK POLYGON (*Lampiran*)

Jenis-jenis produk sepeda yang dijual di Polygon adaalah sebagai berikut :

1. MTB dibagi menjadi dua jenis yaitu MTB Hardtail dan MTB Full Suspension yang terdiri dari downhill, freeride, all mountain, trail, dirt jump, womenhardtrail.
2. Road atau disebut dengan primer terdapat dua jenis yaitu road race dan road flatbar.
3. Bmx terdapat tiga jenis yaitu hi-grade pro freestyle, freestyle dan bmx race.
4. Urban terdapat lima jenis yaitu folding, fixie, hybrid, city, dan tandem.
5. Kids yang ditujukan untuk sepeda anak kecil atau balita yang terdiri tiga jenis yaitu mtb 24, mtb 20 dan sanrio series.

F. KOMUNITAS SEPEDA “JOGJA LAST FRIDAY RIDE”

Komunitas pecinta sepeda yang berdiri pada tanggal 26 April 2010. Berawal sebagai pengguna sepeda untuk selalu melestarikan budaya bersepeda di kota Yogyakarta pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya selain itu komunitas ini mengkritisi kegiatan sego segawe yang sempat dihilangkan oleh Pemkot Yogyakarta (*Facebook Jogja Last Friday*). Komunitas Jogja Friday Last Ride adalah sebuah perayaan atas kecintaan bersepeda di dalam kota. Komunitas ini juga menunjukkan rasa solidaritas dan perhatian terhadap kultur sepeda yang ada di Yogyakarta. Sesuai namanya ajang kumpul dan konvoi sepeda ini dilakukan pada setiap hari jumat di tiap akhir bulan dan komunitas ini sering menggelar beberapa *event* seperti pada saat memperingati ulang tahun Yogyakarta dan pada saat memperingati kemerdekaan Indonesia dengan menggelar flashmob di balaikota. Komunitas Jogja Friday Last Ride ini terbuka untuk siapa pun dengan merek dan jenis sepeda apapun secara spontan dan sukarela. Kebanyakan komunitas ini terdiri dari berbagai kalangan dan umur antara umur 18-30 tahun.

Kegiatan komunitas Jogja Last Friday Ride ini berkumpul dahulu di diseputaran Kridosono pada pukul lima sore pada jumat terakhir di setiap bulannya, para pesepeda sudah banyak yang datang dan biasanya sudah ada rute-rute yang sudah ditentukan yang disebar melalui media sosial seperti facebook dan twitter untuk mengelilingi kota Yogyakarta. Komunitas ini tidak ada perbedaan umur dan status sosial. Komunitas ini juga sudah banyak ditiru

diberbagai daerah seperti lampung, madiun dan surabaya. Saat ini Jogja Last Friday Ride sedang gencar mengajak masyarakat yogyakarta lebih menggunakan transportasi sepeda daripada transportasi kendaraan motor guna untuk mengurangi laju kendaraan bermotor dan kemacetan yogyakarta.

G. LOGO JOGJA LAST FRIDAY RIDE



GAMBAR 2.6

Facebook Jogja Last Friday Ride

H. CONTACT JOGJA LAST FRIDAY RIDE

Facebook : Jogja Last Friday Ride

Twitter : @Friday_Ride